

# Penerapan Penilaian Portofolio dalam Asesmen Perkembangan Motorik Halus Anak di TK Se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno

Puput Novia Dewi<sup>1</sup>, Jenny IS Poerwanti<sup>2</sup>, Sutijan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

<sup>2</sup>Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

Email: puputnovia92@gmail.com, yenny\_pgsd@yahoo.co.id,  
sutijan\_uns@yahoo.com

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan penilaian portofolio dalam asesmen perkembangan motorik halus anak di TK se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara deskriptif yang didasarkan pada analisis interaktif data kualitatif. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa secara konseptual pemahaman guru tentang portofolio sebagai instrumen penilaian di TK sudah cukup baik dan bervariasi. Prosedur pelaksanaan penilaian portofolio di TK se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno hampir sesuai dengan teori. Penerapan penilaian portofolio dalam asesmen perkembangan motorik halus anak di TK efektif untuk mengoleksi hasil karya anak dan meningkatkan motivasi belajar anak, namun penerapan penilaian portofolio ini juga tidak sepenuhnya berjalan optimal. Guru belum menciptakan proses penilaian portofolio yang efektif sehingga kualitas penilaian portofolio di lokasi penelitian belum mencerminkan proses penilaian portofolio yang efektif di kelas.

**Keywords:** asesmen, perkembangan motorik halus anak, penilaian portofolio

**ABSTRACT** This study aims to analyze the implementation of portfolio assessment of fine motor development of children in kindergartens throughout the Arjuna Cluster District Jatipurno. This study used a descriptive-qualitative approach with case study method. Data analysis techniques used in the study is descriptive based on interactive analysis of qualitative data. Results of the analysis showed that conceptually teacher's understanding of the portfolio as an assessment instrument in kindergarten has been good enough and varied. Procedures for implementing the portfolio assessment in kindergarten throughout the Arjuna Cluster District Jatipurno almost consistent with the theory. The implementation of portfolio assessment in the assessment of fine motor development of children kindergartens effective for collecting children's work and increase children's motivation to learn, however the implementation portfolio assessment in the assessment of fine motor development have not been fully optimized. The teacher has not created an effective portfolio assessment process so the quality of portfolio assessment in the study site has not reflected the portfolio assessment process effective in the classroom.

**Keywords:** assessment, fine motor development of children, portfolio assessment

## PENDAHULUAN

Teknik portofolio digunakan dalam asesmen karena portofolio bisa mengungkapkan dan mendokumentasikan hasil belajar anak dalam kegiatan yang berbeda-beda dan dalam kurun waktu yang ditentukan (Waseso, Amiri & Tatminingsih, 2011). Cara ini banyak memberikan masukan dalam asesmen, dan mudah dimengerti orang tua, serta mendorong evaluasi diri pada anak itu sendiri. Isi portofolio merupakan bukti proses dan hasil kegiatan nyata anak didik, dan oleh guru dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Penerapan penilaian portofolio khususnya dalam asesmen perkembangan motorik halus, dapat menjadi bahan informasi kepada orang tua secara lengkap dan bermakna tentang perkembangan motorik halus anak. Selain itu, dengan penilaian portofolio orang tua dapat terlibat secara kolaboratif dalam proses asesmen. Kerjasama antara guru dan orang tua dalam penilaian portofolio sangat dibutuhkan dalam rangka untuk mengetahui perkembangan anak sehingga guru dan orang

tua bersama-sama dapat menentukan upaya lanjutan yang harus dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, serta dapat membantu orang tua memahami pentingnya perkembangan motorik bagi anak. Keterlibatan anak dalam pemilihan hasil karya yang akan dimasukkan dalam portofolio juga sangat penting. Hal itu akan mendorong anak didik untuk melakukan *self-assessment* (penilaian diri).

Arifin (2014) menegaskan bahwa tahapan penilaian portofolio akan memberikan pemahaman kepada guru bahwa penilaian portofolio tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi harus sistematis, bertahap dan rasional sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditetapkan.

Realitas di lapangan guru belum memahami tentang pelaksanaan portofolio seutuhnya. Selain itu, adanya beban mengajar dan jumlah anak didik yang tidak ideal dengan jumlah guru dalam suatu kelas dapat juga menyulitkan guru dalam melaksanakan penilaian portofolio secara ideal. Hal itu terlihat berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaan penilaian portofolio guru belum menyeleksi dan menata bahan yang dimasukkan dalam portofolio sehingga menunjukkan kemajuan anak didik. Portofolio digunakan untuk mendokumentasikan pertumbuhan dan perkembangan anak didik kepada orang tua sebagai laporan dan untuk memvalidasi kualitas pembelajaran. Namun, kegunaan tersebut bergantung pada cara dan bahan materi yang diseleksi, serta cara menata bahan dalam portofolio.

Lebih lanjut berdasarkan hasil wawancara, guru belum melibatkan orang tua dalam proses portofolio. Kerjasama antara guru dan orang tua dalam penilaian portofolio khususnya dalam menganalisis perkembangan motorik halus anak berdasarkan *evidence* yang telah dikumpulkan, sangat diharapkan dapat membantu orang tua memahami pentingnya perkembangan motorik halus bagi anak serta dapat mengetahui hasil belajar anak khususnya aspek perkembangan motorik halus yang mungkin belum berkembang secara optimal. Dengan demikian, guru dapat memberikan saran kepada orang tua dalam menemukan cara yang tepat untuk mengoptimalkan dan mengarahkan tumbuh kembang anak menjadi lebih baik.

Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih lanjut tentang pelaksanaan penilaian portofolio dalam asesmen perkembangan motorik halus anak di TK sudah sesuai dengan teori atau standar pelaksanaan asesmen yang sudah ada, penulis melaksanakan analisis pelaksanaan penilaian portofolio dalam asesmen perkembangan motorik halus di TK. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan penilaian portofolio dalam asesmen perkembangan motorik halus anak di TK se-gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK se-gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno, Wonogiri. TK se-gugus Arjuna kecamatan Jatipurno berjumlah 3 sekolah yaitu TK Negeri Pembina Kecamatan Jatipurno, TK Dharma Wanita I Jeporo, TK Dharma Wanita II Jeporo. Waktu penelitian dilaksanakan selama 12 bulan dimulai bulan Januari sampai bulan Januari 2017.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif sehingga menghasilkan data deskriptif secara holistik dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal berbagai metode ilmiah. Data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case study*). Penelitian kasus (*case study*) didefinisikan sebagai penelitian tentang suatu kesatuan sistem yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pengalaman dari kasus tersebut.

Data dan sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu sumber data primer atau sumber data utama dan sumber data sekunder atau sumber data pendukung.

Sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan yang berupa kata-kata dan tindakan. Informan utama dalam penelitian ini adalah tiga guru dan tiga orang tua dari ketiga TK. Ketiga guru tersebut adalah SM (TK Negeri Pembina), WY (TK Dharma Wanita I Jeporo), dan SL (TK Dharma Wanita II Jeporo). Sumber data sekunder atau sumber data pendukung lainnya adalah berupa segala aktifitas maupun sarana prasarana yang ada, dan seluruh aktifitas yang dapat menunjang dalam memberikan gambaran pada aspek-aspek tertentu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, triangulasi teknik, bahan referensi dan *member check*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara deskriptif yang didasarkan pada analisis interaktif data kualitatif. Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pralayanan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis dan interpretasi data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi awal dan dilanjutkan dengan proses pengambilan data penelitian di TK, peneliti menemukan bahwa TK se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno telah melaksanakan. Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa guru di TK se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno pada umumnya telah memahami penilaian portofolio.

Berdasarkan data angket, pemahaman guru mengenai penilaian portofolio dapat diketahui bahwa persentase 67 - 99 % ada 1 guru dengan kriteria baik dan persentase 34 – 66 % ada 2 guru dengan kriteria cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara, informan A memahami penilaian portofolio sebagai kegiatan penilaian hasil karya anak yang dilakukan secara terus menerus, menyeluruh dan berkesinambungan kemudian dikoleksi untuk melihat perkembangan anak dari waktu ke waktu selama satu semester. Informan B dan C memaknai penilaian portofolio sebagai suatu kumpulan hasil karya yang dinilai selama satu semester, dikoleksi kemudian ditata sehingga bermakna yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak. Hal itu menunjukkan adanya variasi pendapat mengenai penilaian portofolio, namun semuanya membentuk suatu konsep penilaian portofolio yang sesuai dengan pendapat Wahyudin dan Agustin (2011) yang menyatakan bahwa portofolio merupakan suatu alat penilaian yang digunakan untuk mengoleksi pekerjaan dan kegiatan anak yang diorganisasi secara sistematis dan menggambarkan perkembangan anak secara menyeluruh.

Setelah guru memahami penilaian portofolio secara konseptual, hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan penilaian portofolio di TK se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno diawali pada tahap perencanaan dengan penentuan tujuan yang dilakukan guru dengan merancang silabus yang terdiri dari Prota, Prosem, RPPM dan RPPH. Dimana di dalam RPPM dan RPPH guru telah membuat kegiatan yang sesuai untuk penilaian portofolio. Penentuan tujuan portofolio sangat berpengaruh terhadap penggunaan jenis portofolio. Sesuai pendapat Clark (2005), jenis portofolio yang dikembangkan di TK se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno adalah portofolio arsif dan portofolio pameran, Sedangkan portofolio arsif terdiri dari dua macam bentuk yaitu buku dan stopmap.

Bahan yang dimasukkan adalah semua hasil karya anak. Hasil karya tersebut sesuai tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun pada Permendiknas No. 58 Tahun 2009, berupa kegiatan pembelajaran motorik halus seperti menggunting, mencocok, menempel, menganyam, melipat, mozaik, kolase, menggambar, melukis, dan mewarnai.

Kriteria yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013, namun belum ada kriteria

khusus penilaian portofolio. Kriteria yang digunakan yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

Tahap pelaksanaan penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru TK se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno yaitu setelah guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH). Guru melakukan pengamatan guna memperoleh berbagai informasi penilaian tentang proses pertumbuhan dan perkembangan anak pada saat melakukan aktivitas pembelajaran dan mengumpulkan hasil karya anak menjadi portofolio.

Berdasarkan hasil observasi, guru telah melakukan refleksi hasil karya anak. Sesuai pendapat Muniningrum dan Budiman (2016), refleksi dilakukan guru bersama anak pada saat kegiatan akhir dan dalam proses refleksi tersebut guru memberikan komentar yang membangun sekaligus masukan dan motivasi bagi anak agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

Setelah hasil karya direfleksi, ada proses apresiasi untuk hasil karya terbaik anak. Apresiasi yang dimaksud merupakan salah satu jenis portofolio yang telah dikembangkan di TK yaitu portofolio pameran. Portofolio pameran yang ada di TK se-gugus Arjuna berupa hasil karya terbaik anak yang dipajang pada papan pajangan.

Guru mengoleksi hasil karya anak ke dalam sebuah map kemudian menyusun hasil karya tersebut menjadi sebuah portofolio, namun pelaksanaan penilaian portofolio oleh guru TK se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno belum menentukan proses seleksi terhadap *evidence* yang dimasukkan dalam portofolio. Informan A dan C telah melibatkan anak dalam proses koleksi hasil karya.

Penataan berkas portofolio dilakukan guru TK Negeri Pembina dan guru TK Dharma Wanita II Jeporo pada akhir semester, sedangkan guru TK Dharma Wanita I Jeporo menata berkas portofolio setiap hari atau selonggarnya apabila tidak ada kegiatan di luar setelah mengajar. Sesuai dengan Clark (Yus, 2006), kelengkapan bagian yang terdapat di dalam portofolio arsip di TK se-Gugus Arjuna meliputi halaman kulit depan (sampul) yang di lengkapi identitas anak dan isi dokumen dilengkapi waktu pembuatan portofolio, namun peneliti tidak melihat adanya daftar isi dokumen, bendel dokumen, batasan dokumen, dan catatan guru maupun orang tua. Akan tetapi, di TK Negeri Pembina guru telah melengkapi bagian portofolio dengan batasan dokumen dari setiap bidang pengembangan yang diportofoliokan (Surapranata & Hatta, 2007).

Pertemuan dengan orang tua dalam rangka mengkomunikasikan atau melaporkan berkas portofolio hanya pada saat pembagian rapor. Sehingga guru belum melibatkan orang tua dalam penilaian portofolio.

Pada tahap penilaian guru tidak melakukan analisis atau penilaian terhadap berkas portofolio yang telah terkumpul. Guru TK se-Gugus Arjuna melakukan penilaian terhadap berkas portofolio hanya pada saat anak selesai mengerjakan karya yang akan dimasukkan ke dalam portofolio tersebut. Kemudian nilai dicatat di dalam RPPH dan format penilaian harian selanjutnya ke penilaian mingguan lalu ke rangkuman penilaian.

Untuk memperoleh hasil analisis pelaksanaan penilaian portofolio dalam asesmen perkembangan motorik halus anak di TK se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno, penulis menganalisis data hasil penelitian dengan teori mengenai penilaian portofolio yang telah dikumpulkan. Data hasil penelitian berisi pernyataan informan dari hasil verbatim, observasi dan studi dokumentasi. Berikut tabel hasil analisis pelaksanaan penilaian portofolio dalam asesmen perkembangan motorik halus anak di TK se-Gugus Arjuna dengan pelaksanaan penilaian portofolio menurut teori.

Tabel 1. Analisis Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Prosedur pelaksanaan penilaian portofolio	Pelaksanaan penilaian portofolio menurut teori	Pelaksanaan penilaian portofolio di TK se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno
Tahap persiapan	Menentukan tujuan portofolio a. Menentukan <i>evidence</i> anak dan proses anak dalam mengerjakan <i>evidence</i> tersebut	1) Guru telah merancang RPPH dan menentukan hasil kegiatan pembelajaran sebagai <i>evidence</i> yang akan dimasukkan dalam portofolio. 2) Hasil dari kegiatan pembelajaran yang ada dalam portofolio sesuai dengan RPPH yang telah dibuat guru. Hal ini berarti menunjukkan adanya kesesuaian antara tujuan pembelajaran dalam RPPH dengan hasil karya anak yang ada dalam portofolio
	Menentukan isi portofolio a. Menentukan pihak yang menentukan isi portofolio b. Menentukan <i>evidence</i> yang dikumpulkan c. Menentukan kompetensi yang ketercapaiannya hendak dinilai dengan portofolio	Guru TK Negeri Pembina di awal semester telah mengkomunikasikan penggunaan portofolio kepada anak 1) Isi portofolio ditentukan oleh guru 2) <i>Evidence</i> yang dikumpulkan dalam portofolio merupakan semua hasil karya anak 3) Kompetensi dasar yang hendak dinilai dengan portofolio disesuaikan dengan kegiatan yang direncanakan dalam RPPH
	Menentukan kriteria dan format penilaian a. Kriteria penilaian portofolio b. Format penilaian portofolio	1) Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai hasil karya anak yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik) 2) Belum ada format khusus penilaian portofolio Format penilaian yang digunakan merupakan format penilaian harian, penilaian mingguan dan rangkuman
Tahap Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
	Pengamatan dan penilaian hasil karya anak	Guru menilai hasil karya anak menggunakan bintang atau angka "1-4", bintang 1 atau angka "1" menunjukkan kriteria BB, bintang 2 atau angka "2" menunjukkan kriteria MB kemudian nilai dimasukkan dalam format RPPH dan penilaian harian, lalu ke penilaian mingguan selanjutnya ke format rangkuman

	Koleksi dengan melibatkan anak	Dalam proses koleksi guru TK Negeri Pembina dan guru TK Dharma Wanita I Jeporo telah melibatkan anak untuk memasukkan bahan ke dalam map portofolio atau loker masing-masing anak
	Seleksi hasil karya sehingga menunjukkan perkembangan	Guru TK se-Gugus Arjuna belum menentukan proses seleksi hasil karya yang akan dimasukkan ke dalam portofoli
	Refleksi	Refleksi dilakukan pada saat kegiatan akhir dalam proses refleksi guru secara lisan memberikan komentar yang membangun sekaligus masukan dan motivasi bagi anak agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik
	Pengorganisasian bahan portofolio	Kelengkapan bagian portofolio yang terdapat dalam portofolio arsip di TK se-Gugus Arjuna hanya meliputi halaman kulit depan (sampul) yang di lengkapi identitas anak dan isi dokumen dilengkapi waktu pembuatan portofolio. Belum ada daftar isi dokumen, batasan dokumen, dan catatan guru maupun orang tua. Namun di TK Negeri Pembina guru telah melengkapi bagian portofolio dengan batasan dokumen dari setiap bidang pengembangan yang diportofoliokan.
	Pertemuan dengan orang tua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Belum adanya komunikasi dan kerjasama yang aktif antara guru dan orang tua</li> <li>2) Pertemuan dengan orang tua dalam rangka mengkomunikasikan atau melaporkan berkas portofolio dilakukan pada akhir semester saat pembagian rapor.</li> </ol>
Tahap Penilaian	Penilaian berkas portofolio	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berkas portofolio dinilai guru pada saat anak selesai mengerjakan</li> <li>2) Penilaian lebih lanjut dilakukan guru dalam bentuk catatan penilaian harian, kemudian penilaian mingguan lalu format rangkuman sehingga menjadi dasar penilaian perkembangan anak dalam bentuk narasi perkembangan, dan portofolio akan mendukung sebagai bukti penilaian perkembangan anak</li> </ol>

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan penilaian portofolio dalam asesmen perkembangan motorik anak sesuai pendapat Waseso, dkk. (2011) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan penilaian portofolio terbukti efektif untuk mengoleksi hasil karya anak sebagai bukti perkembangan anak selama di TK. Guru juga telah melibatkan anak dalam pelaksanaan penilaian portofolio yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak, namun karena adanya beberapa faktor masih ada tahapan pelaksanaan yang belum optimal sehingga penerapan penilaian portofolio belum efektif. Faktor tersebut diantaranya adalah (1) ketidakseimbangan jumlah guru dengan anak didik dalam satu kelas sehingga guru tidak menyeleksi hasil karya anak, belum

mengoptimalkan penggunaan catatan anekdot karena guru kesulitan mengamati anak satu persatu, (2) kurangnya pemahaman guru mengenai pentingnya melibatkan orang tua dalam mengevaluasi perkembangan anak khususnya dalam penilaian portofolio, serta (3) kurangnya sarana dan prasarana.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

*Pertama*, Pemahaman guru TK se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno tentang portofolio sebagai instrumen penilaian cukup bervariasi, namun semuanya membentuk suatu konsep bahwa penilaian portofolio. Penilaian portofolio dimaknai sebagai alat penilaian terhadap produk hasil kerja, yang dalam penggunaannya guru telah mengidentifikasi bahwa portofolio bukan hanya sebagai salah satu instrumen asesmen yang digunakan untuk mengoleksi hasil karya anak saja melainkan juga dapat memantau perkembangan anak secara keseluruhan.

*Kedua*, Langkah-langkah penilaian portofolio yang dilaksanakan di TK se-Gugus Arjuna sudah hampir sesuai dengan standar dan prosedur pelaksanaan penilaian portofolio, yaitu meliputi: (1) mengidentifikasi tujuan portofolio serta tujuan pembelajaran yang akan diportofoliokan dan menentukan jenis portofolio yang akan digunakan; (2) menentukan isi portofolio; (3) menentukan kriteria penilaian; (4) melaksanakan program kegiatan sesuai rancangan RPPH; (5) pengamatan dan penilaian hasil karya; (6) refleksi hasil karya; (7) memajang hasil karya anak; (8) mengoleksi hasil karya anak; (9) menata berkas portofolio; (10) menggunakan portofolio dalam laporan akhir semester.

*Ketiga*, Penerapan penilaian portofolio dalam asesmen perkembangan anak terbukti efektif untuk mengoleksi hasil karya anak sebagai bukti perkembangan anak selama di TK. Guru juga telah melibatkan anak dalam pelaksanaan penilaian portofolio yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak, namun karena adanya beberapa faktor masih ada tahapan pelaksanaan yang belum optimal sehingga penerapan penilaian portofolio belum efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Clark, W. S. (2005). *Assessment In Early Childhood Education*. New Jersey: Pearson Education.
- Muniningrum, R. & Budiman, R. (2016). *Modul Guru Pembelajar Taman Kanak-kanak (Pedagogik: Konsep dan Teknik Penilaian di TK, Profesional: Laporan Perkembangan Anak TK)*. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa.
- Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Surapranata, S & Hatta, M. (2007). *Penilaian Portofolio (Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wahyudin, U. & Agustin, M. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Revika Aditama
- Waseso, I., Amiri, M., & Tatminingsih, S. (2011). *Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yus, A. (2006). *Penilaian Portofolio untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

